

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2014) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) antara *variabel independen* yaitu: profitabilitas ( $X_1$ ), dana pihak ketiga ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dengan *variabel dependen* yaitu volume pembiayaan berbasis bagi hasil (Y) pada Bank syariah di Indonesia.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014, h.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Studi Pustaka, metode ini merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku, skripsi, tesis, jurnal maupun surat kabar yang berhubungan dengan tema penelitian yang penulis angkat.
- b. Studi Dokumentasi, metode ini digunakan untuk dapat memperoleh landasan dan konsep dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui:
  1. *Website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) untuk mendapat sampel dan teori-teori yang mendukung penelitian ini.
  2. *Website* [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) untuk mendapat informasi tentang perusahaan sampel penelitian.
  3. *Website* [idx.co.id](http://idx.co.id) untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
  4. *Website* perusahaan yang menjadi sampel penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan variabel penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014, h.115) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Indonesia berdasarkan situs OJK Bank Syariah.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2014, h.116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar

mewakili. Sampel pada penelitian ini yaitu bank syariah yang terdaftar di Indonesia periode 2012-2016.

Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
1. Bank Syariah Nasional di Indonesia periode 2012-2016	13
2. Bank Syariah yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2012 sampai dengan tahun 2016	10

Sumber : Ojk.co.id (19 Januari, 2018)

Berdasarkan hasil observasi terhadap sampel penelitian, berikut sampel perusahaan yang akan dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 3.2.Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	PT. Bank BRISyariah
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Syariah Mandiri
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Maybank Syariah Indonesia

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu

Volume pembiayaan berbasis bagi hasil (VBH) yaitu jumlah agregat nilai pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh perbankan syariah, dinyatakan dalam persen yang merupakan hasil perbandingan perkembangan volume pembiayaan dengan periode sebelumnya, didapat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan pada bagian komitmen dan kontijensi dilaporan keuangan, dengan rumus sebagai berikut:

$$VBH = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan } t - \text{Total Volume Pembiayaan } t-1}{\text{Total Volume Pembiayaan } t-1}$$

## 2. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independent yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi :

- a. Profitabilitas (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. ROE dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan equitas biasa, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Equitas}}$$

- b. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dalam rupiah dan valuta asing yang dihimpun bank syariah pada saat tertentu, dinyatakan dalam persen yang merupakan hasil perbandingan perkembangan dana pihak ketiga dengan periode sebelumnya, dengan rumus sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Total dana pihak ketiga } t - \text{Total dana pihak ketiga } t-1}{\text{Total dana pihak ketiga } t-1}$$

- c. Ukuran Perusahaan adalah total asset milik bank yang merupakan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa mendatang yang

diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa masa lalu, dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = LN(\text{Total Asset})$$

### 3.5.1 Uji Persyaratan Data

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis harus memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini digunakan untuk menghindari estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov test*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variable dependent, variable independent, atau keduanya (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujian Suatu variable *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

- apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  = data berdistribusi normal
- apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi tidak normal.

#### 3.5.1.2 Uji Gejala Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi / keterkaitan antar variabel independent (bebas) dan hubungannya secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2015). Karena hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya. Untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*. dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- Apabila *tolerance value*  $> 0.1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
- Apabila *tolerance value*  $< 0.1$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

### 3.5.1.3 Uji Gejala Multikolonieritas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain untuk variabel independent yang berbeda. Jika variance (ragam) dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.1.4 Uji Gejala Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi (hubungan) diantara anggota-anggota sampel penelitian yang diurutkan berdasarkan waktu sebelumnya. Menurut Ghozali (2013), *Autokorelasi* adalah kondisi dimana dalam sekumpulan observasi yang berurutan sepanjang waktu untuk variabel tertentu antara observasi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. uji Durbin-Watson dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila  $dw < dl$ , maka terjadi autokorelasi negatif
- Apabila  $dl < dw < du$ , maka tidak dapat disimpulkan
- Apabila  $du < dw < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan positif

- Apabila  $4-d_u > dw < 4-d_l$ , maka tidak dapat disimpulkan
- Apabila  $4-d_l < dw$ , maka terjadi autokorelasi positif

### 3.6 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$VBH = \alpha + b_1ROE + b_2DPK + b_3SIZE + e_t$$

Keterangan :

ROE	: <i>Return On Equity</i>
DPK	: Dana Pihak Ketiga
SIZE	: Ukuran Perusahaan
VBH	: Volume Pembiayaan
b	: koefisien regresi
$\alpha$	: Konstanta
$\varepsilon$	: <i>Error term</i>

Regresi linier berganda pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

#### 3.6.1 Uji t

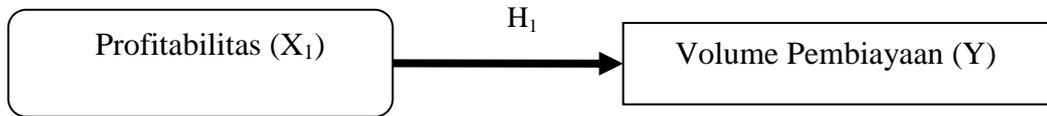
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.7 Pengujian Hipotesis Sementara

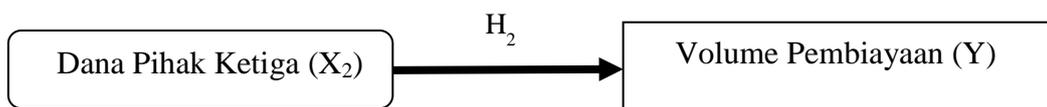
#### 1. Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) Terhadap Volume Pembiayaan (Y)



$H_0$  = Profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan (Y) pada Bank syariah di Indonesia.

$H_a$  = Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan (Y) pada Bank syariah di Indonesia.

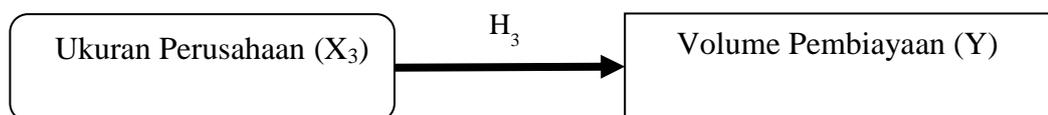
#### 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) Terhadap Volume Pembiayaan (Y)



$H_0$  = Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan (Y) pada Bank syariah di Indonesia.

$H_a$  = Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan (Y) pada Bank syariah di Indonesia.

#### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Terhadap Volume Pembiayaan (Y)



$H_0$  = Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan (Y) pada Bank syariah di Indonesia.

$H_a$  = Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan (Y) pada Bank syariah di Indonesia.